

HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI

JURNAL

Oleh

**CINDY PRAMEDITA
DARSONO
ERNI MUSTAKIM**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi : Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi
Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri

Nama Siswa : Cindy Pramedita

No. Pokok Mahasiswa : 1343053004

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Desember 2017
Penulis,

Cindy Pramedita
NPM 1343053004

Mengesahkan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Darsono, M.Pd
NIP19541016 198003 1 003

Dra. Erni Mustakim, M.Pd
NIP 19610406 198010 2 001

HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI

Oleh
Cindy Pramedita¹, Darsono², Erni Mustakim³

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
E-mail: prameditacindy@yahoo.com +6282176837131

Abstrak: Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas IVSD Negeri

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Sampling* (Area Sampling) dan *Simple Random Sampling* . Sehingga, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 148 siswa kelas IV. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci:bimbingan orang tua, prestasi belajar, pembelajaran IPS.

Abstract: Relationship Building Parents With Social Studies Learning Achievements In Students IV SD Negeri

Problems in this study is still low student achievement on social studies subjects. The purpose of this research is to know the relationship between parental guidance with student learning achievement social studies. Research method used in this research is correlation. The population in this study is all students of class IV. Sampling technique used is Cluster Sampling (Area Sampling) and Simple Random Sampling. So, the sample in this study was 148 students of class IV. The results of the study explain there is a positive and significant correlation between parental guidance with social studies learning achievement in fourth grade students of Elementary School in Tanjung Karang Sub-district, Bandar Lampung City Center for School Year 2017/2018.

Keywords: *parental guidance, learning achievement, social studies learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu dari sekian banyak hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan dapat tercipta generasi yang cerdas, terampil, berwawasan dan berkualitas yang diharapkan menjadi generasi penerus-penerus bangsa yang dapat membawa perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermaktabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2003: 5).

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung eumur hidup. Artinya tidak ada batas waktu atau kata terlambat untuk belajar, karena pendidikan seumur hidup dilaksanakan dalam tiga lembaga, yaitu lembaga keluarga (orang tua) sebagai unit masyarakat pertama dan utama, lembaga sekolah sebagai

lembaga pendidikan formal, dan lembaga masyarakat sebagai keseluruhan tata kehidupan dalam Negara baik perseorangan maupun kolektif.

Berdasarkan ketiga klasifikasi pendidikan diatas, pendidikan formal merupakan pendidikan yang paling utama dibutuhkan diantara pendidikan yang lain. Hal ini dikarenakan dalam pendidikan formal, seseorang mengalami proses belajar yang bertahap. Akan tetapi pendidikan informal merupakan pendidikan yang pertama diterima oleh anak. Hal ini dikarenakan semenjak seseorang lahir ia memperoleh pendidikan pertama dari keluarganya yang merupakan bagian dari pendidikan informal.

Menurut Sutjipto dalam Slameto (2010:61) menyatakan bahwa:

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.

Pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari keluarga serta bimbingan dari orang tua yang akan dibutuhkan anak ketika di dalam lingkungan keluarga. Dikarenakan Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama, karena orang tualah dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Untuk itu diperlukan usaha yang optimal dalam mencapai tujuan tersebut.

Menurut Prayitno (2004: 99) yang dimaksud dengan bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Dikatakan bahwa bimbingan orang tua terhadap siswa ada hubungan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, semakin baik bimbingan yang diberikan orang tua terhadap belajar seorang siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapainya.

Berdasarkan data penelitian pendahuluan bahwa prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung yang masih rendah, nilai yang diperoleh siswa apabila dirata-ratakan belum mencapai KKM. Sedangkan nilai KKM yang ditetapkan oleh kebanyakan masing-masing SD Negeri di Kecamatan Tanjung Karang

Pusat yaitu >60 . Karena mata pelajaran IPS di SD itu penting dan termasuk mata pelajaran yang diujikan nasionalkan, untuk itu nilai IPS kelas IV SD Negeri di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung harus baik. Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat.

Penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui banyak faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa dalam ranah kognitif masih rendah di sekolah, salah satu faktor yang menarik perhatian penulis adalah bimbingan orang tua terhadap kehidupan anaknya sehari-hari di rumah. Oleh karena itu, bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar. Sehubungan dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018".

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2011: 8) penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung yang berjumlah 300 siswa yang terdiri dari 4 SD Negeri yang terbagi dalam 3

kelurahan, yaitu kelurahan Palapa, Gotong Royong dan Kaliawi.

Pada penelitian ini, karena cukup luasnya obyek atau wilayah yang akan diteliti yaitu SD Negeri yang berada di dalam wilayah Kecamatan Tanjung Karang Pusat yang terdiri dari 4 SD Negeri yang terbagi dalam 3 kelurahan maka, penelitian ini dalam pengambilan sampelnya menggunakan dua tahap teknik sampling untuk mewakili semua sekolah dan kelurahan. Kemudian tahap yang pertama dalam menentukan sampelnya menggunakan teknik *Cluster Sampling* (Area Sampling).

Menurut Sugiyono (2012: 121) teknik *Cluster Sampling* (Area Sampling) adalah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti sumber datanya luas. Sehingga peneliti mengambil 3 perwakilan kelurahan untuk mewakili keseluruhan yang ada pada Kecamatan Tanjung Karang Pusat, yaitu Kelurahan Kaliawi, Kelurahan Palapa dan Kelurahan Gotong Royong yang masing-masing kelurahan terdapat SD Negeri di wilayahnya. Selanjutnya setelah mengambil perwakilan kelurahan peneliti melakukan sampling kembali atau tahap kedua untuk memilih 2 kelurahan dan SD yang berada di dalam wilayah kelurahan tersebut yang akan menjadi sampel yaitu dengan teknik *Simple Random Sampling* menurut Sugiyono (2012: 120) dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak, maka setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara pemilihan kelurahan ini dengan cara

diundi yaitu menuliskan setiap kelurahan yang terpilih pada kertas kecil dan digulung. Kemudian dimasukan ke dalam sebuah gelas lalu dikocok dan dikeluarkan satu kertas undian tadi seperti arisan, guna menentukan kelurahan yang akan dijadikan sampel oleh peneliti. Ditentukan bahwa Kelurahan Palapa dan Kelurahan Gotong Royong terpilih sebagai sampel yang terdiri dari SD Negeri 1 Palapa, SD Negeri 1 Gotong Royong dan SD Negeri 2 Gotong Royong.

Penentuan besarnya sampel yang diambil dari jumlah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri Kelurahan Palapa dan Kelurahan Gotong Royong kemudian dihitung dengan Berdasarkan rumus tersebut, apabila sampel error sebesar 5%, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 148 siswa.

Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel bebas (X) adalah bimbingan orang tua dan Variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar IPS.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas di luar sampel. Uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha* dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007*.

Teknik analisis data untuk melihat hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar IPS menggunakan rumus korelasi serial. Selanjutnya pengujian hipotesis yang

berfungsi mencari makna hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka hasil korelasi diuji dengan menggunakan rumus korelasi serial.

Dengan kriteria pengujian Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak dimana $dk = n - 2$ dengan mengambil taraf uji signifikansi 5%.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang tua berperan penting dalam perkembangan kehidupan anak, karena orang tua memiliki peranan yang sangat besar dalam membesarkan anak serta merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan (Daradjat, 2004: 35). Orang tua merupakan bentuk pertama dari pendidikan yang terdapat di dalam kehidupan keluarga, oleh karena itu kesadaran akan tanggung jawab mendidik serta membina anak secara rutin perlu dikembangkan kepada setiap orang tua.

Tanggung jawab yang perlu dibina oleh orang tua salah satunya adalah perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya, perhatian yang diberikan seperti menanyakan kegiatan yang terjadi di sekolah, menanyakan pelajaran yang tidak dipahami di sekolah, dan memberikan fasilitas belajar kepada anak, kemudian pengarahan yang diberikan oleh orang tua seperti mengingatkan anak agar rajin belajar, membiasakan anak rajin belajar dan menyuruh anak untuk

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

bertanya tentang materi yang kurang dimengerti. Selain itu, pemberian motivasi dan penghargaan juga perlu dalam membina anak dirumah seperti memberikan motivasi pada saat kegiatan belajar, pujian kepada anak bila mendapatkan nilai yang memuaskan serta apresiasi terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak (Ihsan, 2011: 63).

Memberikan bimbingan kepada anak terdapat berbagai macam cara dalam melaksanakannya agar anak yang dibimbing dapat mengerti apa yang diberikan oleh orang tua, apakah bimbingan akademik yang diarahkan untuk membantu anak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam belajar, kemudian ada juga bimbingan sosial pribadi yang dapat membantu anak untuk menyelesaikan masalah sosial seperti dalam hal pergaulan dengan teman-temannya, dan juga ada bimbingan keluarga agar dapat menciptakan keluarga yang utuh dan harmonis (Nurihsan, 2011: 15). Selain itu kesibukan orang tua dalam pekerjaannya dan kurang memperhatikan anak di rumah juga

mempengaruhi keharmonisan dalam keluarga.

Berdasarkan hasil analisis statistika sebesar 0,476 yang membuktikan adanya hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa memiliki makna bahwa bimbingan yang diberikan orang tua kepada anaknya di rumah dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada anak di SD Negeri di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini teori belajar yang digunakan oleh peneliti yaitu teori konstruktivisme, yang merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan, yang harus dilakukan oleh si anak. Anak harus dapat aktif melakukan kegiatan, aktif untuk berpikir, dan pandai dalam menyusun konsep. Orang tua dalam hal ini berperan penting dalam bimbingan belajar yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya di rumah agar dalam kegiatan ini orang tua dapat memberikan pengarahan serta motivasi supaya proses pembangunan pengetahuan yang ada dalam diri anak dapat berjalan dengan lancar (Sadirman, 2005: 58).

Pendekatan konstruktivistik menekankan bahwa peran utama dalam kegiatan belajar yaitu

KESIMPULAN

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa bimbingan orang tua berperan penting dalam prestasi belajar IPS anak dikarenakan bimbingan orang tua memberikan motivasi yang dibutuhkan anak agar bersemangat dalam belajar, sehingga prestasi belajar dapat diperoleh dengan hasil yang baik. Sehingga

membantu anak dalam proses membangun pengetahuannya sendiri. Segala sesuatu seperti bimbingan dari orang tua, motivasi dari orang tua, media belajar, fasilitas belajar dan lainnya yang telah disediakan oleh orang tua dalam membantu pembentukan tersebut. Bimbingan dari orang tua sangat diperlukan untuk dapat membangun pengetahuan yang ada dalam diri anak dengan memanfaatkan sarana yang ada agar dapat mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dan kesulitan yang dialami anak dalam proses belajar. Pembelajaran yang kurang melibatkan anak di kelas akan membawa dampak terhadap prestasi belajar anak itu sendiri. Hasil atau prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, dan sebagainya. Mutu pendidikan dalam lingkup sekolah tidak terlepas dari hasil atau prestasi belajar anak yang tinggi menunjukkan keberhasilan pembelajaran dan sebaliknya prestasi belajar yang rendah menunjukkan bahwa tujuan belajar yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran belum terlaksana. Prestasi belajar yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai hasil yang tinggi dan ada pula yang rendah.

penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

DAFTAR RUJUKAN

- Daradjat, Zakiah. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Grafindo.
- Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2009. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung. PT. Revika Aditama.
- Prayitno & Erman Wati. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja grafindo.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung. Alfabeta.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Kemendikbud.

